BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Husein Umar (2013:303)adalah: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian, juga di mana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Penjelasan objek penelitian menurut Sugiyono (2014:13), yaitu: "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang suatu variabel tertentu."

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat *dividend payout ratio* (*Dependent Variable).* Adapun variabel bebas yang digunakan peneliti adalah *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* sebagai variabel bebas (*Independent Variable*).
2. Variabel Terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* (*Independent Variable).* Adapun variabel terikat yang digunakan peneliti adalah *Dividend Payout Ratio* sebagai variabel terikat (*Dependent variable).*

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitan menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Metode yang digunakan dalam peneliian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2012:7) Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari variable itu dengan variable lain. Sedangkan pengertian metode verifikatif menurut Sugiyono (2012:8) Metode verivikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji perubahan variabel X1, X2, terhadap Y yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori yang dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Dalam penelitian ini objek yang akan diuji dan diambil hipotesis apakah diterima atau ditolak dengan menggunakan motede deskriptif dan metode verifikatif yaitu *Net Profit Margin,* dan *Quick Ratio* serta dampaknya terhadap

Dividend Payout Ratio pada perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Jonathan Sharwono (2006 :79) menjelaskan bahwa "Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan."

Dari dua pengertian tersebut maka bisa disimpulkan bahwa desain penelitian adalah suatu pedoman kerja penelitian agar dapat berjalan efektif dan efisisen untuk kemudian desain penelitian tersebut dapat berguna bagi pihak-pihak penelitian.

Langkah-langkah dalam desain penelitian adalah sebagai berikut :

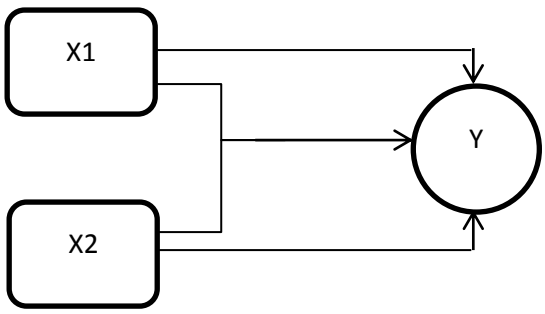
1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasikan masalah yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variable penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sample dan teknik pengumpulan data.

8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan langkah-langkah desain penelitian yang telah dijelaskan diatas, berikut penjelasan langkah-langkah desain penelitian dalam penelitian ini :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan *Net Profit Margin, Quick Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* yang terjadi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Menetapkan rumusan masalah *Net Profit Margin, Quick ratio* dan *Dividend Payout Ratio* yang terjadi pada perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Menetapkan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin, Quick ratio* dan *Dividend Payout Ratio* yang terjadi pada sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data deskriptif (kualitatif) dan verifikatif (kuantitatif) untuk *Net Profit Margin, Quick ratio* dan *Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian.

Adapun gambar desain penelitian yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

X_1 : *Net Profit Margin*

X_2 : *Quick Ratio*

Y : *Dividend Payout Ratio*

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasional variabel merupakan proses penguraian variabel penelitian ke dalam subvariabel, dimensi, indikator subvariabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan análisis faktor.

Penjelasan variabel penelitian menurut Sugiyono (2016:38) Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan konsep, indikator, ukuran serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga penguji hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar, maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Bebas atau *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* (X1, X2)

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulus, predictor*, *antecedent*. Variebel independen yaitu variabel bebas yang biasa juga mempengaruhi variabel lain.

Variabel bebas atau Independent Variabel (X1, X2) pada penelitian ini adalah Net *Profit Margin* dan *Quick Ratio.*

2. Variabel Terikat atau *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio* (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) pengertian variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel dependen yang digunakan variabel (Y) pada penelitian ini adalah *dividend payout ratio.*

Agar lebih jelas indikator tersebut dapat dituangkan dalam tabel operasional di bawah ini:

Tabel 3. 1Operasionalisasi Variabel
Net Profit Margin, Quick Ratio dan Dividend Payout Ratio

No	Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
1	*Net Profit Margin*	Menurut Hanafi dan Halim (2012:81) *net profit margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu.	• Laba bersih • Penjualan $Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}\ x100\%$	%	Rasio
2	*Quick Ratio*	Quick Ratio adalah pengukuran kemampuan likuiditas dalam waktu yang cepat atau pendek. Yaitu mengukur kemampuan perusahaan membayar hutang lancar, berdasrkan aktiva lancar selain persediaan.	• Aktiva Lancar • Hutang Lancar $Quick\ ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - persediaan}{Hutang\ Lancar}\ x100$	%	Rasio
3	*Dividend Payout Ratio*	*Dividend Payout Ratio* merupakan perbandingan antara *Dividend per share* dengan *earning per share*. Menurut Rahardjo (2005:69) Semakin tinggi *dividend payout ratio* yang ditetapkan oleh suatu perusahaan, makin kecil dana yang tersedia untuk diinvestasikan di dalam perusahaan sehingga akan menghambat pertumbuhan perusahaan dan akan berdampak pada nilai suatu perusahaan.	$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividend\ Pershare}{Earning\ Pershare}\ x100\%$	%	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2014:147) ada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder: "Data primer merupakan data langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Sedangkan Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan".

Sumber data sekunder menurut Sugiyono (2009:137) adalah : "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data". Data sekunderdapat diperoleh dengan cara pengamatan langsung seperti membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti".

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut bersifat kuantitatif mengenai laporan keuangan tahunan pada Perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2012-2016. Dengan menggunakan data sekunder peneliti

memperoleh data atau informasi yang berhubungan mengenai *Net Profit Margin*, *Quick Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*. Informasi tersebut diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id).

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka peneliti melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

1. Populasi

   Pengertian populasi menurut Sugiyono (2017:80), adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

   Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan sektor barang konsumsi yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2012-2016.

2. Sampel

   Menurut Sugiyono (2017:81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik penentuan data dalam penelitian ini menggunakan data panel disebut model regresi data panel (Yana Rohmana, 2010:229). Sedangkan pengertian data panel menurut Gujarati (2003:637) yaitu gabungan dari data time series (antar waktu) dan cross section (antar individu atau ruang). Dalam metode ini besarnya sampel ditentukan dengan mempertimbangkan tujuan penelitian berdasarkan kriteria - kriteria yang ditentukan terlebih dahulu. Penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Time Series

   Laporan keuangan perusahaan yang diambil yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan sub sektor barang konsumsi selama lima tahun yaitu 2012-2016.

b. Cross Section

   Jumlah perusahaan yang diteliti sebanyak enam perusahaan sub sektor barang konsumsi, yaitu:

Tabel 3. 2 Data Sample

No	Nama Perusahaan
1	MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk)
2	INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk)
3	KALBF(Kalbe Farma Tbk)
4	WIIM (Wismilak Inti Makmur Tbk)
5	TCID(Mandom Indonesia Tbk.)
6	GGRM (Gudang Garam Tbk)

Berdasarkan tabel di atas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah data *Net Profit Margin, Quick Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* pada

laporan keuangan tahunan enam perusahaan Sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, selama kurun waktu 5 tahun (2012-2016) sehingga diperoleh sebanyak 30 data sampel, sudah dianggap mewakili untuk dilakukan penelitian.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2017:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi pustaka dan dokumentasi.

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

   Mengumpulkan teori-teori yang menjadi dasar penelitian, yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan analisis terhadap data dan informasi yang didapatkan dari perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini, studi kepustakaan yang digunakan yaitu artikel, jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan *Net Profit Margin, Quick Ratio* dan *Dividend Payout Ratio*.

2. Dokumentasi

   Mengumpulkan data laporan yang telah diolah oleh pihak lain sehingga penulis dapat memperoleh informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan yaitu berupa data laporan keuangan tahunan mengenai *Net Profit Margin, Quick Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* dari enam perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2012:147) mengatakan bahwa: "Rancangan analisis adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, manyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dianjurkan. "

Adapun analisis-analisis yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

3.2.5.1 Rancangan Analisis Deskriptif

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut : "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti".

Analisis deskriptif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yaitu mengetahui perkembangan *Net Profit Margin, Quick Ratio* dan *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan sub sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Untuk perhitungan masing-masing besaran menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perkembangan } = \frac{Pn - (Pn - 1)}{Pn - 1} x100\%$$

$$\text{Perkembangan } = \frac{Pn - (Pn - 1)}{Pn - 1}$$

Keterangan:

Pn = Perkembangan tahun sekarang

Pn – 1 = Perkembangan tahun sebelumnya

Berdasarkan teori diatas penulis menyimpulkan bahwa analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana *net profit margin* dan *quick ratio* terhadap *dividend payout ratio* pada sektor sub sektor barang konsumsi tahun 2012-2016. Rumus yang digunakan untuk mengukur *net profit margin, quick ratio* dan *dividend payout ratio* sebagai berikut :

a. Rumus *Net Profit Margin*

$$Net\ Profit\ Margin = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan}\ x100\%$$

b. Rumus *Quick Ratio*

$$Quick\ ratio = \frac{Aktiva\ Lancar - persediaan}{Hutang\ Lancar}\ x100\%$$

c. *Dividend Payout Ratio*

$$Dividend\ Payout\ Ratio = \frac{Dividend\ Pershare}{Earning\ Pershare}\ x100\%$$

3.2.5.2 Rancangan Analisis Verifikatif

Penelitian verifikatif (kuantitatif) adalah perhitungan statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis. Dalam penelitian ini analisis verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu *Net Profit Margin, Quick Ratio* dari enam perusahaan sektor barang konsumsi. Dari analisis tersebut

akan didapat analisis *Net Profit Margin, Quick Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio.*

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Regresi berganda berguna untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara dua buah variabel bebas (X) atau lebih dengan sebuah variabel terikat (Y).

Menurut Jonathan Sarwono (2006:79) pengertian regresi linear berganda adalah : "Regresi linier berganda mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan dua variabel bebas untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai variabel tergantung".

Adapun persamaan Regresi Linier Berganda adalah :

$$\mathbf{Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon}$$

Dimana :

Y = *Dividend payout ratio*

X_1, X_2, = *Net Profit Margin* dan *Quick Ratio*

α = konstanta

$\boldsymbol{\varepsilon}$ = error (kesalahan residual)

β_1, β_2, = koefisien arah garis

Untuk memperoleh hasil yang akurat pada regresi berganda, diperlukan pengujian asumsi klasik.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan agar hasil estimasi dari model regresi linier berganda menunjukkan hasil yang sesungguhnya. Pengujian asumsi klasi yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Menurut Singgih Santoso (2005:393), dasar pengambilan keputusan biasa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menunjukkan ada tidaknya hubungan linier di antara variabel-variabel independen dalam model regresi. Salah

satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor).

Sebagai dasar acuannya dapat disimpulkan:

1. Jika nilai *tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

c. .Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi. Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error)* ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Akibat dari

adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien regresi yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahan menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statistik Durbin-Watson (D-W) sebagai berikut:

$$D\text{-}W = \frac{\sum(e_t - e_{t-1})}{\sum e^2_t}$$

Kriteri uji yaitu dengan membandingkan nilai D-W dengan nilai d dari table Durbin Watson dan memiliki kesimpulan sebagai berikut:

- Jika D-W < dL atau D-W > 4 dL, maka pada data terdapat autokorelasi.
- Jika dU < D-W < 4 dU, maka pada data tidak terdapat autokorelasi.
- Jika $dL \leq$ D-W dU atau 4 $dU \leq$ D-W 4 dL, maka tidak ada kesimpulan.

3. Analisia Korelasi

Analisis korelasi bertujuan unuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara tiga variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

$$rx_1y = \frac{n\,(\sum x_1 y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{n\,(\sum x_2 y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

a. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antara X1 terhadap Y, bila X2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n\,(\sum x_1 y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_1}^2 - (\sum x_1)][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

b. Koefisien korelasi parsial

Koefisien korelasi parsial antar X2 terhadap Y, apabila X1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{n\,(\sum x_2 y) - (\sum x_2 \sum y)}{\sqrt{[n\sum {x_2}^2 - (\sum x_2)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

c. Koefisien korelasi secara simultan

Koefisien korelasi simultan antar X1 dan X2 terhadap Y dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{12}y = \frac{\sqrt{ry_1^2 + ry_2^2 - ry_1 . ry_2 . r_{12}}}{(1 - {r_{12}}^2)}$$

Keterangan :

X1 = *Net profit margin*

X2 = *Quick ratio*

Y = *Dividend payout ratio*

N = Jumlah tahun

Besarnya koefisien korelasi adalah -1≤ r ≤1 dimana :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif. Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

c. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).

d. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Sedangkan nilai r akan digolongkan dengan tabel interprestasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	**Tingkat Hubungan**
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2017: 184)

4. Analisis Koefisien Determinasi

a. Koefisien Determinasi Simultan

Analisis Koefisian Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel *net profit margin* dan *quick ratio* (X) terhadap variabel *dividend payout ratio* (Y) dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi atau Seberapa Jauh Perubahan Variabel Y dipergunakan oleh Variabel X.

r^2 = Kuadrat Koefisien Korelasi.

100% = Pengkali yang menyatakan dalam persentase.

b. Koefisien Determinasi Parsial

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase yang diberikan *net profit margin* dan *quick ratio* terhadap *dividend payout ratio* secara parsial.

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

β = Beta (nilai standardized coefficients)

Zero order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah.

Kd = 1, Berarti pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat.

3.2.5.3.Pengujian Hipotesis Statistik

Menurut Andi Supangat (2007:293) menyatakan bahwa pengujian hipotesis merupakan salah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu**.**

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel *net profit margin* dan *quick ratio* (X) terhadap variabel *dividend payout ratio* (Y). Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Langkah – langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian secara simultan/Total

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah:

$$Fhitung = \frac{JK\text{regresi}/k}{JK\text{residu}/\{n-(k+1)\}}$$

Dimana :

*JK*residu = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas

N = Jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama berperan atas variabel terikat. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan antara nilai F – kritis dengan F – test yang terdapat pada analisis of variance (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan Microsoft. Jika nilai F hitung > F kritis maka H0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas (*net profit margin* dan *quick ratio*) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat (*Dividend payout ratio*) ditolak dan sebaliknnya.

Menurut (Sugiyono, 2009:183), menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson*.

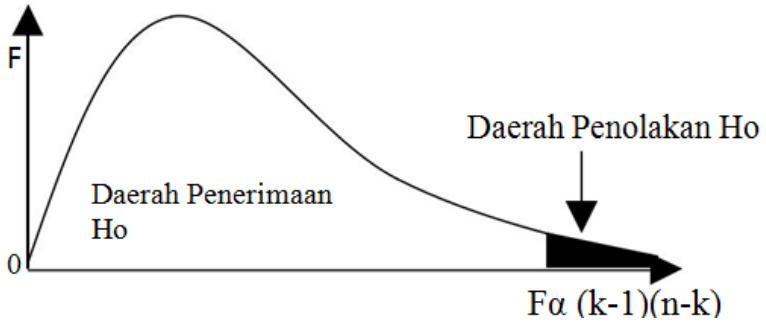
a. Hipotesis

H0 ; β=0, Tidak terdapat pengaruh variabel X1 *(net profit margin*) dan variabel X2 (*quick ratio*) terhadap variabel Y (*dividend payout ratio*).

H1 ; β≠0, Terdapat pengaruh variabel X1 (*net profit margin*) dan variabel X2 (*quick ratio*) terhadap variabel Y (*dividend payout ratio*).

b. Kriteria Pengujian

H0 ditolak apabila Fhitung > dari Ftabel (α = 0,05).



Gambar 3.2
Daerah Penetapan Hipotesis

2. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

a. Rumus uji t yang digunakan adalah :

   thitung diperoleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

   H01β=0, Tidak terdapat pengaruh *net profit margin* (X1) terhadap *dividend payout ratio* (Y).

   H11β≠0, Terdapat pengaruh *net profit margin* (X1) terhadap *dividend payout ratio* (Y).

   H02β=0, Tidak terdapat pengaruh *quick ratio* (X2) terhadap *dividend payout ratio* (Y).

   H22β ≠0, Terdapat pengaruh *quick ratio* (X2) terhadap *dividend payout ratio* (Y).

c. Kriteria Pengujian

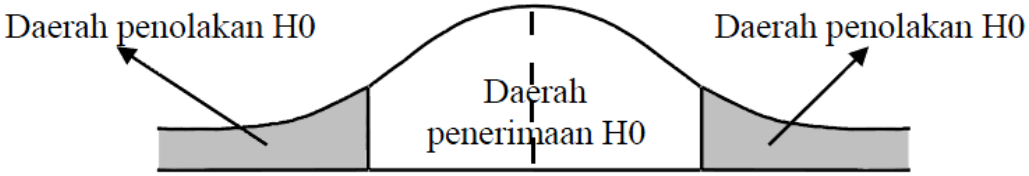
   H0 diterima apabila thitung > dari tabel (α = 0,05)

   Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria pencerminan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut :

   1) Jika thitung ≥ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

2) Jika thitung ≤ ttabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H0 dan daerah penerimaan H1 :



Sumber : Sugiyono (2009:185)

Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis